

DAFTAR PUSTAKA

- Adinugroho, W. A., dkk. 2004. *Panduan Pengendalian Kebakaran Hutan dan Lahan Gambut*. Wetlands International-Indonesia Programme. Bogor.
- Asterindah, F. S. 2017. Implementasi Kebijakan Pengendalian Kebakaran Hutan dan lahan Gambut di Ogan Komering Ilir. *Jurnal Abdimas Mandiri*, 7(2), 71-77.
- Askin, dkk. 2017. Variabilitas Spasial Hujan di Wilayah UPT PSDA di Malang, *Jurnal Teknik Pertanian Lampung*, 6(3), 171-180.
- Artha, dkk. Studi Perbandingan Sebaran *Hotspot* dengan Menggunakan Citra satelit NOAA/VHRR dan Aqua Modis, Lembaga Penerbangan Antariksa Nasional.
- Badan Nasional Penanggulangan Bencana. 2008. *Pedoman Penyusunan Rencana Penanggulangan Bencana*. Peraturan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 4 Tahun 2008. Jakarta.
- Badan Penanggulangan Bencana. 2016. Risiko Bencana Indonesia
- Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian. 2011. *Peta Lahan Gambut Indonesia Skala 1:250 000*. Bogor (ID): BBSDLP
- Cristiani, C., Tedjo, P., Martono, B. 2013. Analisis Dampak Kepadatan Penduduk Terhadap Kualitas Hidup Masyarakat Provinsi Jawa Tengah. *Jurnal Ilmiah UNTAG Semarang*.
- Danoedoro, P. 1996. Pengolahan Citra Digital Teori dan Aplikasinya dalam Bidang Penginderaan Jauh. Fakultas Geografi Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Departemen Kesehatan (Depkes). 2001. *Standar Minimal Penanggulangan Masalah Kesehatan Akibat Bencana dan Penanganan Pengungsi*. Pusat penanggulangan Masalah Kesehatan-Sekretariat Jendral Depkes. Jakarta.
- Direktorat PKHL Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI.
- Diningtyas, D. T. 2014. Analisis Pola Sebaran Titik Panas dan Model Spasial Kerentanan Kebakaran Hutan dan Lahan di Kabupaten Kapuas. Skripsi. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Endrawati. 2016. *Analisis Data Titik Panas (Hotspot) dan Areal kebakaran Hutan dan Lahan Tahun 2016*. Jakarta : Direktorat Inventarisasi dan Pemantauan Sumber Daya Hutan. Ditjen Planologi Kehutanan dan Tata Lingkungan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

Endramiyati. 2009. Zonasi Kerawanan Kebakaran Hutan dan Lahan Beserta strategi Pencegahannya di Kabupaten Siak, Provinsi Riau. Tesis. Universitas Gadjah Mada.

Firms. Cited in <https://firms.modaps.eosdis.nasa.gov/>. [10 Desember 2019].

Giglio,L., Descloitres,J., Justice,C.O., and Kaufman,Y. 2003. *An Enhanced Contextual Fire Detection Algorithm For Modis. Remote Sensing Of Environment*, 87, 273-282, DOI: 10.1016/150034-4257(03)00184-6.

Gispedia. 2016. *Karakteristik Citra MODIS*.<http://www.gispedia.com/2016/04/Karakteristik-citra-modis.html> (diakses 04/12/2019, Pukul 13.57)

Glover, D. 2001. The Indonesia Fires and haze of 1997; the economic toll. Dalam: P. Eaton dan M. Radojevic eds. *Forest Fire and regional haze in Southeast Asia*, 227-236. Nova Science Publishers, New York.

Hafni, D. Aisyah. Fadhilah. 2017. Estimasi Luas Kebakaran dan Emisi Karbon Akibat Kebakaran Hutan dan Lahan Gambut di Kabupaten Siak, Provinsi Riau. Tesis. Sekolah Pascasarjana Institut Pertanian Bogor.

Itsaini, N,dkk. 2017. Analisis Hubungan Curah Hujan dan Parameter Sistem Peringkat Bahaya Kebakaran(SPBK) Dengan Kejadian Kebakaran Hutan dan Lahan untuk Menentukan Nilai Ambang Batas Kebakaran. *Jurnal Geodesi Undip*,6(8).

Ivonie,R.A. 2016. Perubahan Tutupan/Penggunaan Lahan Sebelum dan Sesudah Kebakaran Hutan Menggunakan SIG di Kalimantan. Skripsi. Institut Pertanian Bogor. Bogor.

Jawad, A, dkk. 2015. Zonasi daerah Rawan Kebakaran Hutan dan Lahan di Kabupaten Kubu Raya Provinsi Kalimantan Barat. *Jurnal Hutan Lestari*, 3(1), 88-97.

Justice,C.O., Giglio,L., Korontzl,S., Ownes,J., Morisette,J.T., Roy,D., et al. 2002. The Modis Fire Products. *Remote Sensing Of Envirotment*, 83, 244-262.

Kayoman, L. 2010. Permodelan Spasial Resiko Kebakaran Hutan dan Lahan di Provinsi Kalimantan Barat. Bogor: Institut Pertanian Bogor.

Lapan. 2016. Informasi Titik Panas (*Hotspot*) kebakaran Hutan/Lahan. Deputi Penginderaan Jauh-LAPAN.

Mantra, I, Bgoes. 2016. Demografi Umum Edisi Kedua. Pustaka Pelajar: Yogyakarta.

- Mapilata, E. 2013. Analisis Daerah Rawan Kebakaran Hutan Dan Lahan Dalam Penataan Ruang : Studi Kasus Kota Palangka Raya, Provinsi Kalimantan Tengah. Tesis. Bogor : Institut Pertanian Bogor.
- Mulyono, Dedi. 2014. Analisis Karakteristik Curah Hujan Di Wilayah Kabupaten Garut Selatan. *Jurnal Konstruksi*,12(1).
- Murfi, H. 2016. Analisi Penggunaan Metode Kernel Density Estimation Pada Loss Distribution Approach Untuk Resiko Operasional. *Jurnal Matematika Integratif*, 2(1), 11-18, DOI: 10.24198/jmi.v12.n1.10248.11-18.
- Muttaqin, S. dan Aini, Q. 2011. Analisis Perubahan Penutup Lahan Hutan dan Perkebunan di Provinsi Jambi Periode 2000 - 2008. *Jurnal Sistem Informasi*. 4 (2) : 1-8.
- Nurkholis, A., dkk. 2016. *Analisis Temporal Kebakaran Hutan dan Lahan di Indonesia Tahun 1997 dan 2015 (Studi Kasus Provinsi Riau)*. Departemen Geografi Lingkungan, Fakultas Geografi, Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Peraturan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 2 Tahun 2012. *Pedoman Umum Pengkajian Risiko Bencana*. 11 Agustus 2014. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1096. Jakarta
- Prasasti,I., Sambodo,K,Ari & Carolita,I. 2007. Pengkajian pemnafaatan Data Terra-Modis untuk Ekstraksi Data Suhu Permukaan Lahan (SPL) Berdasarkan Beberapa Algoritm, *Jurnal Penginderaan Jauh*,4(1).
- Pualilin,Y., Tjoneng,A., & Abdullah.(2019). Pemetaan Zonasi Daerah Rawan Kebakaran Hutan Dan Lahan Di Kabupaten Gowa. *Jurnal Agrotek*, 3(1), 89-97.
- Purba, D, Syuhada. 2017. Pemetaan Daerah Rawan Longsor Dengan Penginderaan Jauh dan Sistem Informasi Geografis. Universitas Negeri Medan. Medan.
- Putra, A. Retnaningsih, A. T., Ikhwan, M. (2018). *Pemetaan Daerah Rawan Kebakaran Hutan dan Lahan dengan Menggunakan Sistem Informasi Geografis (Studi Kasus : Kecamatan Bukit Batu, Kab Bengkalis)*. *Jurnal Kehutanan*, 13(1), 55-63.
- Puturuhu,F. 2015. Mitigasi Bencana dan Penginderaan Jauh. Graha Ilmu: Yogyakarta.
- Rianawati, F., dkk. 2016. Pemetaan Daerah Rawan Kebakaran Pada Lahan Basah Dikecamatan Gambut Provinsi Kalimantan Selatan. 17-18 Oktober.

- Rosdiana. 2017. Analisis Kerawanan Kebakaran Hutan Menggunakan Metode MCDM (Multi Criteria Decision Making) Berbasis Geospasial (Studi Kasus: Pulau Sumatera). Skripsi. Universitas Hassanudin Makasar. Makasar.
- Rowell, A. dan Moore, P.F. 2001. Global Riview of Forest Fire. WWF; IUC, Gland.
- Samsuri, J, dkk. 2012. Model Spasial Tingkat Kerawanan Kebakaran Hutan dan Lahan. *FORESTA Indonesian Journal Of Forertry*,1,12-18.
- Sani,A. 2019. 6.425 Hektare Lahan terbakar di Seluruh Riau Sejak Januari 2019. Cited in <https://m.liputan6.com/news/read/4057807/6425-hektare-lahan-terbakar-di-seluruh-riau-sejak-januari-2019> (di akses tanggal 09/10/2019, Pukul 13.45).
- Sukojo,B, Muljo., Aina, N. 2018. Analisis Perbandingan Identifikasi Area kebakaran dengan Menggunakan Citra Landsat 8- dan Modis (Studi Kasus: Kawasan Gunung Bromo), *Jurnal Teknik Geomatika*, 12(2), 174-180
- Syaufina, L. 2002. Kebakaran Gambut, Penyebab Utama Masalah Kabut Asap di Indonesia. *Lahan Basah*. 10 : 19–20.
- Tianasiwi, R. 2019. Pemodelan Spasial Kerentanan Kebakaran Hutan dan Lahan di Kabupaten Kapuas, Kalimantan Tengah. Skripsi. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Tjahjaningsih, A., Sambodo,K,A., & Prasasti, I. 2005. Analisis Sensitivitas Kanal-Kanal Modis untuk Deteksi Titik Api dan Asap Kebakaran, *Pertemuan Ilmiah Tahunan MAPIN XIV*.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007 Tentang Penanggulangan Bencana. 26 April 2007. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 66. Jakarta.
- Wahyunto. Dkk. 2005. Sebaran Gambut dan Kandungan Karbon di Sumatera dan Kalimantan 2004. *Wetlands International-Indonesia Programme*.Bogor.